SKRIPSI

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

MUH ARDIANSYAH ARIFIN
1810421044

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022

SKRIPSI

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pada Program Studi Manajemen

MUH ARDIANSYAH ARIFIN
1810421044

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022

SKRIPSI

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

Disusun dan diajukan oleh

MUH. ARDIANSYAH ARIFIN
1810421044

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi
Pada Tanggal **9 September 2022** Dan Dinyatakan Lulus

Makassar, 9 September 2022
Disetujui Oleh,

Pembimbing,

Muliana, S.E., M.M.

Mengetahui,

Ketua Program **Studi Manajemen**
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar

Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar

Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom.

SKRIPSI

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021

disusun dan diajukan oleh

MUH. ARDIANSYAH ARIFIN
1810421044

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada Tanggal **9 September 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Muliana, S.E., M.M.	Ketua	1.....
2.	Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M.	Sekretaris	2.....
3.	Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.	Anggota	3.....
4.	Ilham Safar, S.M., M.M.	Anggota	4.....

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar

Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA	: MUH. ARDIANSYAH ARIFIN
NIM	: 1810421044
PROGRAM STUDI	: MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **"PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021"** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai degan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 9 September 2022

Yang Membuat Pernyataan,

Muh. Ardiansyah Arifin

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang atas rahmat-nya dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya. Penulisan menuliskan Skripsi berjudul **"PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PERIODE 2018-2021 DI BURSA EFEK INDONESIA"** sebagai salah satu syarat dalam meraih atau memperoleh gelar sarjana pada Fakultas ekonomi dan ilmu-ilmu sosial terutama pada jurusan manajemen pada konsentrasi Keuangan Syariah. Dalam penulisan Skripsi ini ada banyak pihak-pihak yang membantu maupun ikut berpartisipasi dalam pembuatan laporan. Sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar. Ucapan terimakasih yang penulis tunjukan kepada seluruh pihak-pihak yang membantu maupun berpartisipasi membuat laporan ini. Teristimewa kepada keluarga, kedua orang tua penulis H Arifin Asiz, S.E., M.M dan Hj Suryawati yang telah mendidik dan membiayai penulis sehingga bisa sampai di posisi yang sekarang ini. Ketulusan dan kasih sayang yang tak pernah hilang senantiasa mengajari penulis untuk tetap semangat dalam menjalani setiap langkahnya.

Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama ini:

1. Bapak Dr. Muliyadi Hamid, S.E., M.SI. selaku rektor Universitas Fajar Makassar.
2. Ibu Dr. Hj. Yusmanizar, S.Sos, M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar.
3. Bapak Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
4. Bapak Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M selaku dosen penasehat akademik.yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menempuh Pendidikan di Universitas Fajar.
5. Ibu Muliana, S.E., M.M selaku dosen pembimbing penulis. Yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi kepada penulis selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.

6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi Dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar untuk segala jasanya selama proses perkuliahan.
7. Ibu Nasyirah Nurdin, S.M., M.M selaku staf program studi manajemen sekaligus senior yang senantiasa memberikan informasi mengenai proposal skripsi saya.
8. Keluarga Himpunan Manajeman (HMM) yang telah memberikan banyak pelajaran penting dalam kekeluargaan yang luar biasa.
9. Teman-teman Mahasiswa Angkatan 2018 yang sebagai pusat informasi penulisan dalam proses pembuatan proposal skripsi.
10. Kakanda Andi Reski Tenriola, Amd., Keb. Sebagai pendamping yang memberikan support dalam proses proposal skripsi ini.

Banyak kekurangan sehingga penulis sadar dalam pembuatan proposal skripsi ini ada banyak kekurangan di dalamnya. Besar harapan penulis semoga proposal skripsi ini mampu menjadi referensi kita semua dalam disiplin ilmu yang tepat untuk kita semua.

Makassar , 16 Mei 2022

MUH ARDIANSYAH ARFIN

ABSTRAK

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI PERIODE 2018-2021 DI BURSA EFEK INDONESIA

Muh Ardiansyah Arifin
Muliana

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2021. Sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 12 (dua belas perusahaan). Hasil penelitian tersebut telah diuji asumsi klasik berupa uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas dan autokorelasi. Metode analisis data menggunakan teknik regresi berganda. Berdasarkan uji t, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Keputusan Investasi yang diukur memakai *Price Earning Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan maka hipotesis yang diajukan yaitu H_1 ditolak. Sedangkan variabel Keputusan Pendanaan yang dihitung memakai *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka hipotesis yang diajukan yaitu H_2 diterima. Secara simultan pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan maka H_3 diterima.

Kata Kunci : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

THE EFFECT OF INVESTMENT DECISIONS AND FUNDING DECISIONS ON THE VALUE OF COMPANIES IN THE FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR COMPANIES LISTED IN THE PERIOD 2018-2021 ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Muh Ardiansyah Arifin
Muliana

The Effect of Investment Decisions and Funding Decisions on Company Value (Study on Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange), (guided by Muliana, S.E., M.M This study aims to test and analyze the effect of Investment Decisions and Funding Decisions on Company Value on food and beverage sub-sektor companies on the Indonesia Stock Exchange. Data collection uses secondary data. The population in this study is all companies included in the food and beverage sektor listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2021. While the sample in this study was 12 (twelve companies). The results of the study have been tested for classical assumptions in the form of tests of normality, heteroskedasticity, multicollinearity and autocorrelation. The data analysis method uses multiple regression techniques. Based on the t test, the results showed that the Investment Decision variable measured using the Price Earning Ratio partially had no effect and was not significant to the company's value, so the hypothesis proposed, namely H_1, wasrejected. While the Funding Decision variable calculated using the Debt to Equity Ratio partially has a positive and significant effect on company value, the hypothesis proposed, namely H_2 , isaccepted. Simultaneously the influence of investment decisions and funding decisions has a positive and significant effect on the value of the company, then H_3 is accepted.

Keywords: Investment Decision, Funding Decision, Firm Value

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **v**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **vi**
PRAKATA ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan masalah 6
1.3.Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1 Signalling Theory 9
2.2 Konsep Keputusan Investasi 10
2.2.1. Pengertian Keputusan Investasi 11
2.2.2. Mengukur Keputusan Investasi 12
2.3 Konsep Keputusan Pendanaan 15
2.3.1. Pengertian Keputusan Pendanaan 15
2.3.2. Pengukuran Keputusan Pendanaan 16
2.4. Konsep Nilai Perusahaan 17
2.4.1. Pengertian Nilai Perusahaan 17
2.4.2. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan 18
2.4.3. Pengukuran Nilai Perusahaan 21
2.5. Penelitian Terdahulu 23
2.6. Kerangka Pikir 28
2.7. Hubungan Antara Variabel 30
2.8 Hipotesis 32
BAB III METODE PENELITIAN **34**
3.1. Pendekatan Penelitian 34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 34
3.3. Populasi dan Sampel 34
3.4. Metode Pengumpulan Data 37
3.5. Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel 38
3.6. Uji Asumsi Klasik 39
3.7. Uji Hipotesis 41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
4.1 Deskripsi data Perusahaan variabel 43
4.1.1 Keputusan Investasi 43
4.1.2 Keputusan Pendanaan 44
4.1.3 Nilai Perusahaan 45
4.2 Hasil Asumsi Klasik 46
4.2.1 Uji Normalitas 46
4.2.2 Uji Heteroskedastisitas 47

4.2.3 Uji Multikolonieritas 48
4.3 Pembahasan 48
4.4 Hasil Uji Hipotesis 48
4.4.1 Hasil Uji Persial (Uji-t) 50
4.4.2 Uji Simultan (F) 50
4.4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 51
4.4.4 Pembahsan 52
B**AB V PENUTUP** 55
5.1 Kesimpulan 55
5.2 Saran 55
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Nilai PBV, PER, dan DER pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2018 – 2021 5
2.1 Penelitian Terdahulu 23
3.1 Hasil Seleksi Sampel 37
3.2 Daftar Perusahaan yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2021 yang Menjadi sampel 37
3.3 Definisi Oprasional Variabel,Pengukuran dan Skala 40
4.1 Keputusan Investasi Makanan dan Minuman (Rasio) 44
4.2 Keptusan Pendanaan Makanan dan Minuman (Rasio) 45
4.3 Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman 46
4.6 Hasil Uji Mulikolinieritas 49
4.7 Hasil Uji Persial (Uji-t) 50
4.8 Hasil Uji Simultan (F) 51
4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 52

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir 30

3.1 Hasil Uji Normalitas..... 47

4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 48

DAFTAR LAMPIRAN

1 Lampiran Biodata

2 Lampiran Nama-Nama Perusahaan

3 Lampiran PBV,DER ,PER Nilai Perusahaan

4 Lampiran Output SPSS Versi 23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal indonesia ialah dambaan seluruh investor baik dalam hingga luaran negeri, pasar modal Indonesia menjadikan kesayangan sebab sangat berpotensi di wilayah Asia. Di tahun 2019 perkembangan investasi di Indonesia meningkat pesat, negara Indonesia yang masih berkembang mendorong banyaknya investasi yang dilakukan baik oleh investor maupun perusahaan yang ingin memperluas jaringan pemasaran produk.Bursa Efek Indonesia sebagai lembaga yang menangani masalah investasi memilih serta mengumpulkan saham berdasar pada sektor industrinya yang mempermudahkan analisa penggerakan bisnis. Bursa Efek Indonesia ada 9 sektor industri produk konsumsi terkhusus subsektor makanan dan minuman (Handini dan Erwin, 2020).

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menilai invetasi di sektor khususnya makanan dan minuman masih memiliki kinerja yang bagus di kurung waktu 5 tahun terakhir. pada saat ini terkena imbas Covid-19. Sektor berpotensi jauh lebih meningkat. Hal ini berdampak oleh kemapanan teknologi serta intranet, serta prosesi produksi yang akan makin praktis. Meski data realisasi investasi BKPM guna sektor industri makanan pada 5 tahun terakhir memperlihatkan terdapatnya fluktuasi, tetapi secara rata-rata menghadapi surplus sebanyak 3% per tahun dan masih ada di peringkat puncak total realisasi investasi sektor sekunder. Saat tahun 2017 industri makanan menggapai kepuncakan tinggi dengan totalan investasi menggapai Rp. 64,8 Triliun kurun waktu periode 2015-

Triwulan I 2020, realisasi investasi di sektor menggapai Rp 1.348,9 Triliun *investor.id,2022*.

Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi manajemen keuangan perusahaan, karena untuk mencapai tujuan instansi dapat dicapai melalui kegiatan investasi instansi. Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi mesti dievaluasi serta di hubungkan dengan risiko serta penghasilan yang diimpikan. Pendapat *signalling theory,* dikeluarkan investasi beri sinyal positif pertumbuhan di dalam instansi di masa depan, hingga bisa menimbulkan harga saham yang dipergunakan sebagai indikator nilai perusahaan. Makin luas investasi yang diinvestasikan instansi, maka akan tinggi profit yang diperoleh instansi, perihal ini mendukung investor menginvestasikan modalnya di instansi terkait, hingga akan peningkatan nilai instansi. Ketetapan investasi ialah penanaman modal guna satu lebih aset yang dipunyai yang umumnya waktu lama dengan impian menghasilkan profit di masa datang yang bisa diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER). Menurut penelitian Utami dan (Darmayanti,2018) hasil temuan bahwa, keputusan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil berbeda dengan temuan (Fauziah dan Nadia,2018) menyatakan hasil temuan bahwa, keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ketetapan pembiayaan atau ketetapan tentang struktural modal ialah persoalan penting berguna pada instansi, sebab baik buruk struktural modal akan memiliki efek langsung terhindar letak finansial instansi yang akan memengaruhi nilai perusahaan. Ketetapan pembiayaan ialah

menganalisa keadaan asal pembiayaan instansi baik lewat utang serta modal yang akan dialokasikan guna mendorong kegiatan oprasi instansi, baik dalam investasi modal kerja ataupun aset pasti. Pembiayaan instansi bisa dikelompokkan berdasarkan dari asal biayanya yakni pembiayaan internaI dan pendanaan eksternaI.

Pembiayaan internal ialah pembiayaan yang bersumber dari dalam instansi yang seperti laba ditahan, sedangkan pembiayaan eksternal ialah pembiayaan yang bersumber dari eksternal instansi seperti pembiayaan hutang, ekuitas dan *hybrid securities*. Pada penelitian ini ketetapan pembiayaan dikonfirmsikan dengan memakai rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). pendapat Penelitian (Gatot, Rizal dan Siregar,2020) hasil temuan bahwa, ketetapan pembiayaan berpengaruh tapi tidak signifikan arah negatif terhadap nilai perusahaan. Perihal serupa dengan hasil temuan (Feny dan Khaerunnisa,2019). Sementara hasil berbeda dengan temuan oleh (Utami dan Darmayanti,2018) mengemukakan hasil pendapatan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai instansi pun juga bisa merupakan tujuan instansi yang bisa dicapai lewat pelaksanaannya fungsi manejemen finansial, dimana satu ketetapan finansial yang dipakai akan memengaruhi ketetapan finansial lainnya serta berefek pada nilai instansi berikutnya akan meningkatkan kemakmurann kekayaan pememegang saham. Manajer finansial bisa melaksanakan berbagai pengambilan ketetapan agar tujuan instansi bisa tercapai. pengambilan ketetapan sangat bergantung pada keadilan data akuntansi yang disediakan. Dengan begitu peranan akuntan sangat tinggi. pengambilan ketetapan. Guna mencapai tujuan instansi berbagai

pengambilan ketetapan yang dipakai *among others are investment decisions, funding decisions and policies* (yanda dan carlos,2018)

Pada Indonesia instansi industrial makanan dan minuman semakin sama semakin mengalami peningkatan jumlahnya sebab barang konsumsi makanan dan minuman ialah satu dari sekian kebutuhan primer orang selain pakaian dan tempat tinggal, jadi instansi industri barang konsumsi makanan dan minuman ialah peluang upaya memiliki prospek yang baik. Perihal ini di ikuti pun dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang semakin membaik. Instansi makanan dan minuman pada generalnya melaksanakan *go public* guna menghasilkan modal penambahan Nadia (2018). Perihal itu dibuktikan pada kriris global yang kejadian saat pertengahan tahun 2008, hanya industri makanan dan minuman yang bisa terus (Chatib,2009).

Berdasarkan pra penelitian sektor makanan dan minuman dikemukakan data tentang *Price Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) di beberapa sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.1

Nilai PBV, PER, dan DER pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2018 – 2021

Tahun	Nama Perusahaan	PER	DER	PBV	RERATA
2018	PT Wilmar Cahaya indonesia Tbk	14.92	0.20	0.92	**11.25**
	PT Sariguna Primatirta Tbk	54.57	1.28	9.88	
	PT Sekar Laut Tbk	38.28	1.20	3.16	
	PT Siantara Top Tbk	18.45	0.60	3.08	
	PT Ultrajaya Milk Industry & Treding Co Tbk	18.81	0.16	3.32	

2019	PT Wilmar Cahaya indonesia Tbk	11.39	0.23	0.87	**9.48**
	PT Sariguna Primatirta Tbk	49.54	0.62	8.53	
	PT Sekar Laut Tbk	24.61	1.07	2.92	
	PT Siantara Top Tbk	19.37	0.34	2.74	
	PT Ultrajaya Milk Industry & Treding Co Tbk	18.87	0.17	3.43	
2020	PT Wilmar Cahaya indonesia Tbk	5.83	0.24	0.84	**6.02**
	PT Sariguna Primatirta Tbk	45.45	0.47	6.71	
	PT Sekar Laut Tbk	0.25	0.90	2.66	
	PT Siantara Top Tbk	0.17	0.29	4.07	
	PT Ultrajaya Milk Industry & Treding Co Tbk	16.00	0.83	3.29	
2021	PT Wilmar Cahaya indonesia Tbk	5.68	0.22	0.77	**4.86**
	PT Sariguna Primatirta Tbk	33.33	0.35	5.99	
	PT Sekar Laut Tbk	0.13	0.64	2.00	
	PT Siantara Top Tbk	0.18	0.19	3.29	
	PT Ultrajaya Milk Industry & Treding Co Tbk	13.11	0.44	3.18	

Sumber : www.idx.co.id 2022 (data diolah oleh peneliti 2022)

Menurut penelitian (Utami dan Darmayanti,2018) menemui temuan dengan hasil temuan *that,investment decisions have a positive and signifikan effect on firm value*. Sementara hasil berbeda dengan temuan oleh (Fauziah dan Asandimitra,2018) menyatakan hasil temuan bahwa, keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Penelitian (Gatot , Rizal dan Siregar,2020) menemukan temuan dengan hasil temuan bahwa, keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai instansi. Hal serupa dengan hasil temuan (Piristina dan Khaerunnisa,2019). Sementara hasil berbeda dengan temuan oleh (Utami dan Darmayanti,2018) menemukan hasil temuan bahwa, keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai instansi.

Berdasarkan Latar belakang di atas yang telah di paparkan di atas maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian dangan judul **"Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
2. Apakah pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasar pada perumusan permasalahan di atas maka tujuan yang diharapkan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub seksetor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk menguji dan menganalisa keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis dalam penelitian ini, bahwa hasil penelitian ini digunakan untuk memberikan pemetaan dan penjelasan terhadap Teori Sinyal *(Signalling Theory)* juga ialah gerakan yang dipakai oleh manajemen instansi guna memberitahukan petunjuk ke investor bagaimana cara pengamatan manajemen terhadap prospek instansi. Teori ini mempunya pengertian kabar maupun sinyal memprediksi kondisi instansi dimasa yang akan datang. Pemberian sinyal terkait nilai instansi bisa menarik investor guna berinvestasi pada instansi dengan memakai laporan finansial sebagai peninjauan.

2. Manfaat Praktis

   a. Untuk Instansi, penelitian ini diharapkan bisa memberikan konstribusi dalam meningkatkan nilai instansi serta pengambilan keputusan keuangan perusahaan di masa mendatang melalui keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

   b. Bagi investor, bisa dapat memberikan pengamatan investor dalam ketetapan putusan investasi jika investor mau menginvestasikan modalnya pada instansi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Bagi peneliti selanjutnya, bisa menjadikan bahanan referensi dalam menganalisis dan memperkembangkan model penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Signalling Theory*

Teori Sinyal yang merupakan tindakan diambil oleh manajemen intansi untuk memberikan petunjuk kepada para investor mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek instansi. Teori ini memiliki makna informasi maupun sinyal untuk memprediksi keadaan instansi di masa yang akan datang. Pemberian sinyal tentang kinerja instansi bisa menarik para investor guna berinvestasi pada instansi dengan memakai laporan finansial jadi bahan pertimbangan. Analisa laporan keuangan termasuk dari berbagai rasio finansial. Jika hasil analisa laporan keuangan melihat kinerja instansi yang bagus, maka investor akan tertarik guna membeli saham instansi di pasar modal. Jika nilai saham tinggi, maka harga saham bisa meningkat di pasar modal. Serta kebalikannya, jika nilai saham rendah, maka harga saham bakal mengikuti turun (Brigham dan Houston, 2011).

Teori sinyal mengimplementasikan kenapa instansi memiliki dukungan guna membeberkan informasi laporan finansial pada pihak eksternal. Dorogan instansi guna memberikan info sebab adanya asimetri informasi antar instansi dan pihak luar sebab instansi diketahui jauh banyak dikenal instansi serta prospek yang bakal berdatangan dari pihak eksternal (investor dan kreditor). Kekurangannya informasi untuk pihak luar terkait instansi mereka melindungi diri mereka dengan harga yang rendah untuk instansi. Instansi bisa mempertingkatkan nilai instansi dengan memotong

informasi asimetri. Satu dari sekian cara guna memotong informasi asimetri ialah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, satu darinya tergolong informasi finansial yang bisa diyakini dan akan dikurangi ketidaktetapan terkait prospek instansi dimasa yang akan datang. (Darmadji dan Fakhruddin, 2012).

Pasar modal indonesia ialah impian semua para investor terbaik bentuk luar negri, pasar modal Indonesia jadi rebutan dan sangat terlihat di area asia. Pada tahun 2019 berkembang investasi pada Indonesia sagat pesat, di Negara indonesia dan sangat berkembang mendorong banyaknya investasi dan dilakukan terbaik pada investor pada perusahaan dan ingin diluaskan jaringan pemasaran produk. Bursa efek Indonesia bagi organisasi yang ingin di tangani masalah bentuk industry yang mudah analisis gerakan usaha. Bursa efek Indonesia dapat 9 sisi industry, dengan salah satu sisi dan stabil maka selalu mengalami model positif ialah sisi industry barang konsumsi terutama sisi makanan dan minuman (Handini dan Erwin, 2020).

2.2 Konsep investasi

Ketetapan investasi ialah masalah bagi manajer keuangan mesti alokasikan uang atau sisi investasi dan dapat mendatangkan keuntungan di masa depan.macam dalam komposisi dari investasi yang di maksud yang pasti. sebab itu investasi terdapat mengandung masalah dan tidak pasti. Masalah dan hasil mengharapkan untuk investasi dengan sangat mempengaruhi yang dicapai tujuan akan sangat memengaruhi tercapainya tujuan, kebijaakan sampai nilai instansi.

2.2.1 Pengertian Keputusan Investasi

Tujuan manejer keuangan dapat dilakukan secara rajin ialah bagi aturan mengalir dana dapat mengoprasikan di perusahaan yang sangat baik. Begitupun tugas itu, manajer finansial juga dapat bertanggungjawab cukup berat pembuatan keputusan investasi. Keputusan ini penting bagi perusahaan di masa depan.

Artinya ketetapan investasi pendapat (Sutrisno,2012) ketetapan investasi ialah bagian manajer keuangan mesti alokasikan uang pada sisi investasi dapat untung di masa depan.

Pendapat (Hartono,2015) keputusan investasi dapat melangkah lebih depan dan menentukan jumlah aktif dapat membutuhkan instansi dapat seluruh hingga keputusan investasi ini melalui keputusan penting bagi instansi.

Dasar ketiga artinya keputusan investasi, dapat di simpulkan bahkan keputuan investasi ialah keputusan alokasikan dana kedalam sisi investasi dapat hasil untung dimasa yang akan datang.

2.2.2 Mengukur investasi

Beragaman variabel dapat dipergunakan sebagai proksi setengah peluang investasi telah dipakai dalam beragam penelitian. Proksi set peluang investasi bisa dikelompokkan kedalam empat tipe, yaitu :

1. *Proxies* Berdasarkan Harga (*Price Based Proxies)*

   Setengah peluang dasar harga merupakan pihak lain dan mengemukakan bahwa *follow up* bagian perusahaan pertumbuhan mengatakan bentuk harga pasar. Pihak lain ini dasar pada suatu ide yang dinyatakan bahkan perusahaan pertumbuhan para persial nyatakan dalam harga saham instansi

dan bertumbuh dapat mempunyai nilai pasar dapat lebih tinggi dengan relative pada aktiva yang di miliki. Pada kesempatan investasi yang dapat dimiliki dengan nilai pasar instansi. rasio yang telah di gunakan dapat kaitan dengan pihak lain dengan pasar yaitu pasar terhadap nilai buku ekuitas, nilai buku terhadap pasar aset, tobin Q, rasio pendapatan terhadap harga, rasio properti, pabrik, dan peralatan terhadap nilai instansi dan rasio penyusutan terhadap nilai instansi.

2. *Proxies* berdasarkan investasi (*Investment based proxies)*

   Gagasan proksi set peluang investasi berdasar pada proksi set investasi berdasar pada akivitas investasi yang besar berhubungan secara positif pada nilai setengah peluang investasi dari instansi. Instansi-instansi yang mempunyai suatu set peluang investasi yang tinggi semestinya juga mempunyai *an increase in investment is quite high in the form of assets allocated or invested for a long time in an agency*. Gambaran proksi ini ialah suatu rasio yang memperbandingkan suatu pengukuran investasi yang telah ditanamkan *in the form of* aktiva atau suatu hasil dari operasi yang diproduksikan dari aktiva yang sudah investasi. Rasio yang sudah dipergunakan yang berhubungan dari proksi berdasar pada investasi terkait, antara lain: Beban R&D terhadap aset, penjualan, atau nilai instansi dan rasio pengeluaran modal terhadap nilai perusahaan.

3. *Proxies* berdasarkan varian *(variance measures)*

   Proksi setengah peluang investasi berdasar pada varian pengungkapan bahwa *an option will be more valuable if it uses*

size variability to estimate the size of the option growing.Berukuran yang berhubungan dengan proxies berdasar pada varian, antara lain: varian pengembalian dan beta aset.

4. *Proxies* gabungan dari proksi individual

Alternatif proxies pengabungan setengah peluang investasi dilaksanakan sebagaian pengupayaan guna megurangi koreksi ukuran kesalahan pengukuran yang terdapat pada proxies individual, hingga akan memperoleh pengukuran yang lebih bagus guna set peluang investasi. Teknik yang bisa dipergunakan guna menyatukan berbagai proxies individual menjadi suatu proxies yang di uji lebih lanjut ialah dengan memakai analisis faktor.

Proxies yang menggunakan peneliitian ialah *price earning ratio* (PER). Pendapat (Sutrisno,2012) *price earning ratio* meniIai ukuran sebesar apa pembandingan antara harga saham instansi guna profit yang akan muncul dari penanggung jawab saham. *Price earning ratio* di lihat *stock market price* relative atas penghasilan*.* instansi dapat mengharapkan pada meningkatnya bertumbuh tinggi, yang maknanya memiliki *price earning ratio* yang cukup tinggi. Kebalikannya, instansi yang memiliki bertumbuhan rendah, akan memiliki *price earning ratio* yang rendah Hanafi (2012).

Price earning ratio ialah ternilai harga perlembar saham. Indikator itu sudah di aplikasikan dalam bentuk kabar finansiaI rugi pada akhirnya yang jadi susunan standarisasi laporan keuangan untuk perusahaan diIndonesia. *Price earning ratio* dikatakan pun jadi *apporoach* penganda penghasilan,telah

dibentuk ratio harga pasar pada penghasilan. Ratio ini memperlihatkan sebesar apa investor menghitung *size stock price on multiple* pengasilan. Harmono (2011)

Perumusan:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{EPS}}$$

2.3 Konsep pendanaan

Ketetapan pendanaan ini biasa dikatakan jadi bentuk strukturisasi modal. Pada ketetapan ini manajer finansial guna mepertimbangkan serta menganalisa komposisi dari asal-asal uang yang hemat untuk instansi guna membelanjakan keinginan investasi serta aktivitas bisnisnya.

2.3.1 Pengertian Keputusan Pendanaan

Ketetapan pembiayaan berhubungan pada ketetapan instansi dalam memperoleh dana guna mendanai investasi serta menetapkan komponen asal pembiayaan (Kumar,2011). Pembiayaan instansi bisa dikelompokan berdasar pada asal biayanya yakni pembiayaan internal dan pembiayaan eksternal (Efni,2012), memaparkan bahawa pembiayaan internal ialah pembiayaan yang bersumber dari instansi tergolong laba ditahan sedangkan pembiayaan eksternal yakni pembiayaan hutang, ekuitas, serta *hybrid securites*. Pendapat Suroto (2015), berbagai instansi lebih merujuk pembiayaan memakai liabilitas, sebab dengan memakai liabilitas bisa mengurangi kewajiban pajak, perihal ini disebabkan bunga peminjaman ialah dana yang ditekankan kepada instansi. Sebab terdapatnya liabilitas, maka

bisa dipakai dengan mengendalikan *free cash flow* dengan berlebih oleh manajemen, sebab akan terhindar investasi yang tersia-siakan dan akan mempertingkatkan nilai perusahaan (Suroto,2015). Mempertingkatkan liabilitas instansi ialah jaringan positif untuk investor, dengan perkiraan bahwa arus cash instansi di masa mendatang akann terjaganya dengan terdapatnya liabilitas pun menambah optimis dari manajemen pada melaksanakan investasi, hingga mengharapkan instansi mempunyai kemungkinan yang bagus dimasa yang akan datang.

(Harmono,2011) ketetapan pembiayaan ialah membedahkan bentuk asal pembiayaan instansi yang bagus lewat liabilitas ataupun ekuitas yang dapat mendorong kegiatan jalannya instansi, baik itu investasi modal kerja dengan aktiva pasti.

Ketetapan pembiayaan ialah ketetapan berkaitan penentuan asal biaya yang diperlukan instansi guna pembiayaan investasi yang dilaksanakan guna menentukan pembelanjaan yang optimal untuk instansi (Sudaryo,2017). Begitu pun juga dapat menyimpulkan bahwasanya ketetapan pembiayaan ialah instansi untuk mendapatan asal biaya yang dapat digunakan instansi guna membantu mendanai investasi perusahaan.

2.3.2 Pengukuran Pendanaan

Ketetapan pembiayan ialah dalam penelitian ini bisa dilihat lewat *debt to equity ratio.* bertujuan *debt to equity ratio* guna mengukur kesanggupan instansi dalam membiayai liabilitas dan dimilikinya lewat modal yang ada (Mardiyati,2012). Pendapat (Sutrisno,2012) *debt to equity ratio* ialah bandingan antar liabilitas dapat mempunyai dari instansi dengan *owner' equity*,semakin

tinggi *debt to equity ratio* bermakna *own capital more* sedikit perbandingan dengan hutang guna instansi, semestinya besaran liabilitas tidak bisa melebih modal sendiri supaya tekanan pastinya tidak terlalu tinggi.

Perumusan:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.4 Konsep Nilai Perusahaan

2.4.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Tujuan instansi ialah memaksimumkan nilai instansi. Kenaikkan nilai instansi ialah penghargaan, sebab sudah sesuai dengan yang diharapkan para pemilik saham, dengan memaksimumkan nilai perusahaan maka harus memaksimumkan pula kesejahteraan pemegang saham.

Pendapat (Sartono,2016), nilai instansi ialah tujuan memaksimalkan kesejahteraan pemilik saham agar bisa dicapai dengan meningkatkan *present value* keseluruhan profit pemilik *The stock will increase if the share price increases.*

Pendapat (Rahayu dan Sari 2018), nilai perusahaan ialah pendaptan dari investor pada instansi, yang selalu dihubungkan dengan harga saham. Nilai instansi digambarkan sebagai pandangan investor pada kejayaan manajemen mengelolah instansi. pendapat (Fahmi,2015), nilai perusahaan ialah rasio nilai pasar yakni rasio yang mendeskripsikan keadaan penerapan yang akan dilakukan dan berdampak pada masa yang akan datang.

Pendapat (Harmono,2014), nilai perusahaan ialah kinerja instansi yang tercerminkan oleh harga saham yang terbuat oleh

harga pemintaan serta tawaran pasar modal yang pengamatan penduduk pada kinerja instansi.

Pendapat (Septiyuliana,2016), nilai perusahaan ialah nilai yang selalu dihubungkan dengan *stock price*. *The higher the stock price, the hingher the value* instansi, bahwa dengan memaksimalkan nilai instansi berarti juga mengmaksimalkan kesejahteraan *shareholders who are the goals company*. Dari definisi tersebut maka penulis menyimpulkan yaitu nilai instansi ialah penilaian kinerja instansi dapat di perbaiki oleh *stock price* dalam bentuk *demand and supply of shares in the capital market.*

2.4.2 Jenis-Jenis Nilai Perusahaan

Pendapat Kusumajaya (2011), berbagai variabel kuantittatif yang sering diperuntukkan guna memperhitungkan nilai instansi ialah sebagai berikut :

1) Book value

Book value perlembar *price* di bentuk berguna untuk mengukur dengan penilaian *shareholders equity* pada tiap saham, besarannya nilai buku perlembar saham dapat terbilang secara membagi total *shareholders equity* atas sejumlah saham yang tersebar. yaitu bagian dari *shareholders equity* yakni saham dan laba tertahan *(retaiined earnning).*

2) Nilai *Appraisal*

Nilai *appraisal* dari instansi bisa didapatkan dari badan usaha *appraisal independent.* Cara yang dipakai oleh badan usaha *appraisII* sangat bermacam-macam, bagaimana nilai ini selalu di sambungkan dengan dana tempat. model analisa ini selalu belum tercukupi *automatically* sebab nilai aseet individu

memiliki kaitan yang kecil dari kesanggupan instansi secara keseluruhan dalam guna ini mengperoleh penghasilan dengan *score* kelangsungan hidup dari suatu badan usaha. Bagaimana nilai *appraisal* dari badan usaha akan mamanfaatkan waktu yang digunakan dalam metode penilaian yang lain. Nilai *appraisal* pun digunakan dalam situasi ditentukan contoh dalam badan usaha finansial, instansi asal daya alam bagian sebuah organisasi dia berperan dengan kondisi profit rugi. Guna dari nilai *appraisal* dengan menperoleh seberapa profit. Nilai instansi yang berdasar pada *appraiser independent* pun hasil pengkurangan *goodwiII* dengan tingkat harga aset instansi yang sudah diketahui. *Goodwill* diperoleh sewaktu nilai pembelian dengan instansi melebihkan nilai buku dari asetnya.

3) Stock market value

Stock market value sebagian bentuk kouta pasar modal ialah pendekatan lain guna melihat nilai bersih dari satu usaha. Apabila saham yang di bursa *securities* terutama dengan memperluas dijualkan, nilai pendekatan bisa dikelolah oleh teknik nilai pasar. *Market value approach* ialah suatu yang sering dipakai dalam menilai badan usaha besar. Metode nilai ini bisa berganti dengan cepat. Faktor analisa ini bernilai dengan dampak *purely speculative* dengan hubungan pendekatan penduduk serta ketetapan sendiri.

4) Nilai *Chop-shop*

Secara *chop-shop* guna penilaian dikenalkan oleh lembaran dan *Lawrence* dari manajeman keuangan yang lebih

baik. Terkhusus, ia menyebutkan guna menghasilkan instansi *multi industri which is below the value will be* dinilai lebih apabila dipisah jadi komponen-komponen. Pendekatan teknik metode praktik pertekanan guna memperjualbelikan *assets below their place price*.

5) Nilai *cash flow*

Dekat *cash flow* guna menilai yang di maksudkan supaya bisa diestimasi *cash flow* bersih, guna instansi untuk tawaran menjadi hasil yang lebih baik. Nilai jarang dari *cash flow* ini nanti dapat ditetapkan dan akan menjadi total yang normal yang mesti mendanai oleh instansi yang di impikan. Pembiayaan awalan selanjutnya bisa dikurangkan guna mengukur nilai bersih sekaaang dari merger. Ada tiga jenis penilaian yang berkaitan dengan saham, yakni nilai buku *(book value)*, (*market value*) dan nilai instrinsik *(instrinsic value)*. *Book value and share value based on the issuer's books* Nilai pasar ialah *value of shares in the stock market and value* yang baik ialah nilai seharusnya dari saham.

2.4.3 Pengukuran Nilai Perusahaan

Bermacam proksi guna mengukur nilai perusahaan antara lain:

1) *Price Earning Ratio (PER)*

Gagasan Usman dalam (Kusumaningrum,2013), PER yakni rasio yang menilai sebesar apa pembandingan antar harga saham instansi dengan profit yang diperoleh para pemilik saham. Sebab-sebab yang memengaruhi PER adalah:

a) Tingkatan penumbuhan laba

b) *Dividend Payout Ratio*

c) Tingkatan syarat laba oleh pemodal

2) *Debt to equity ratio (DER)*

debt to equity ratio ialah guna dinilai kesanggupan instansi dalam membiayai liabilitas yang ada dengan modal atau ekuitas dimilikinya (Mardiyati,Sutrisno,2012).

3) *Price book Value (PBV)*

Rasio ini menilai ukuran yang yang ditawar oleh pasar finansial ke manajemen serta organisasi instansi sebagai sebuah instansi yang terus bertumbuh (Brigham,1999) dan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Proksi yang dipergunakan mengukur nilai perusahaan pada penelitian ini yaitu dengan *Price Book Value* (PBV) ialah :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Beberapa keunggulan yang dimiliki oleh PBV berikut ini:

1. PBV memiliki ukuraan intituitif yang relatif stabil yang bisa dipembandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang yakin dengan teknik *discountedcash flow* bisa memakai PBV jadi pembanding.
2. Book value membagikan standarisasi akuntansi yang konsisten guna semua instansi. PBV bisa

dipembandingkan antara instansi-instansi yang selaras sebagai rujukan terdapatnya *under* atau *over valuation.*

3. Instansi-instansi dengan laba negatif yang belum dapat dinilai dengan memakai *Price Earning Ratio* (PER) bisa dievaluasi dengan memakai *Price Book Value* (PBV).

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil Temuan
1.	Asri Pawestri Setyo Utami dan Ni Putu Ayu Darmayanti, (2018)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverages*	– Keputusan investasi – Keputusan pendanaan – Kebijakan dividen – Nilai perusahaan	Regresi Linear Berganda	– Keputusan invetasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. – Keputusan pendanaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. – Kebijakan dividen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

No.	Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil Temuan
2.	Anjis Fauziah dan Nadia Asandimitra, (2019).	Pengaruh Keputusan Invetasi, Keputusan Pendanaan, kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Peruahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016	– Keputusan investasi – Keputusan pendanaan – Kebijakan dividen – Profitabilitas – Nilai perusahaan	Regresi Linear Berganda	– Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. – Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. – Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. – Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

No.	Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil Temuan
3 .	Gatot Nazir Ahmad, Rizal Lullah dan M. Edo S.Siregar, (2020).	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018	– Keputusan investasi – Keputuan pendanaan – Kebijakan dividen – Ukuran dewan komisaris – Nilai perusahaan	Regresi Linear Berganda	– Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. – Keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. – Kebijakan dividen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. – Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

					2016-2019.

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil Temuan
4.	Feny Alvita Piristina dan Khaerunnis, (2019).	Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan	– Kebijakan dividen – Keputusan Investasi – Keputusan Pendanaan – Nilai perusahaan	Regresi Linear Berganda	– Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. – Keputusan investasi tidak berpengaruh siginifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. – Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

No	**Peneliti/ Tahun**	**Judul**	**Variabel**	**Alat Analisis**	**Hasil Temuan**
5.	Alhafiz Arizki, Erni Maspudi dan Yolandafitri Zulvia, (2019).	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur	– Keputusan investasi – Keputusan pendanaan – Kebijakan dividen – Nilai perusahaan	Regresi Linear Berganda	– Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. – Keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. – Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

No.	Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel	Alat Analisis	Hasil Temuan
6.	Moh. Zaki Kurniawan, (2020).	Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ-45	– Keputusan investasi – Keputusan pendanaan – Kebijakan dividen – Nilai perusahaan	Regresi Linear Berganda	– Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. – Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. – Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Sumber:jurnal dipilih oleh peneliti,2022

2.6 Kerangka Pikir

Tugas keuangan mencukupi 3 keputusan utama dapat diambil oleh instansi, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden.Ada 3 keputusan itu saling berhubungan karena keputusan investasi perusahaan dapat dilakukan jika didukung dengan dana yang cukup, sedangkan untuk mendapatkan dana itu perlu dibuat suatu

keputusan pendanaaan yang tetap dan sesuai dengan kondisi perusahaan dan dipengaruhi oleh *dividend or share repurchase policy.*

The three financial decisions of this study are limited to two forms of decisions, namely funding decisions and investment decisions. This is because the dividend policy is a related policy and the agency's decision to share the income generated in the form of dividends to the person in charge of the shares or their holders as retained earnings for future investments.

namun pada beberapa kasus instansi tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar dividen kepada pemegang saham.

Nilai instansi sering dinamakan dengan *price to book value. Price to Book Value* (PBV) dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perlembar saham (Tandelilin,2015). Keberadaan PBV sangatlah important unguk investor guna menetapkan rancangan invetasi di pasar modaI, meIaIui PBV invetor bisa memprediksikan saham-saham yang *overvaIued* atau *undervaIued. Price to book vaIue* yang besar akan membikin pasar yakin atas prospek instansi yang akan datang.

Investment decisions are the most important decisions in relation to increasing the value of the company. Keputusan investasi ialah penanaman modal dari satu atau lebih dari aktiva yang dimiiliki dan biasanya berjangka waktu cukup lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang yang bisa diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER). Pembiayaan bisa meningkatannya niIai instansi. ApabiIa pembiayaan dibiayai meIaIui Iiabilitas, peningkatannya terwujud sebab efek *tax dedutivle*. Diartikannya, instansi yang memiliki Iiabilitas akan memenuhi bunga pinjaman yang bisa mengurangkan penghasiIan

terkena *tax dedductibel*, yang bisa bermanfaat untuk pemilik saham. Proksi yang dipergunakan guna mengukur keputusan pembiayaan ialah menggunaakan *Debt to equity rasiio* (DER). Ratio ini mempertunjukkan pembandingan antar pemodalan dan pendanaan melalui liabilitas bersama pendanaanya ekuitas.

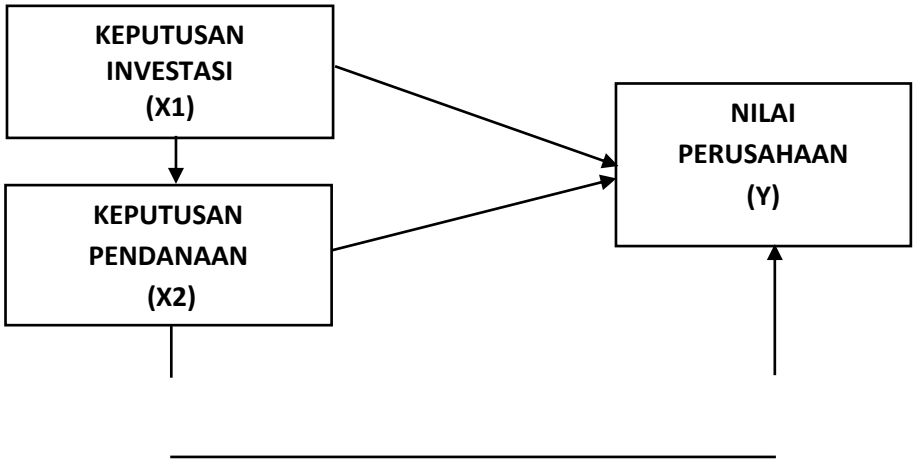

Gambar 2.2
Kerangka Pikir

Sumber : diolah oleh peneliti 2022

2.7 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel ialah batasan yang harus dipakai dalam penulis untuk menghindarkan *the existence of different interpretations of the variables studied,* sehingga setiap variabel perlu didefinisikan. Adapun definisi tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Investation decision* adalah keputusan mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan menghasilkan keuntungan di masa mendatang.

2. *funding decisions* adalah keputusan perusahaan dalam mencari sumber dana yang akan digunakan perusahaan untuk membiayai investasi perusahaan.
3. *The value of the company* ialah penilaian kinerja perusahaan yang dicerminkan dengan harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaaran saham di pasar modal.

2.8 Hubungan antara Variabel

1. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Keputusan Investasi mempunyai dampak yang cukup relevan terhadap nilai intansi. Semakin tingginya tingkat keputusan investasi yang ditentukan, badan usaha akan memperoleh peluang tinggi juga guna memperoleh profit yang besar. Perihal ini mendorong investor menginvestasikan permodalannya di badan usaha tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai instansi. (Ahmad, Rizal dan Siregar,2020) menemukan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai instansi sektor yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Hal ini mempelihatkan bahwa keputusan invetasi yang semakin meningkat maka nilai instansi juga meningkat. Berdasar teori dan hasil penelitian terdahulunya.

2. Pengaruh keputusan pendaanan terhadap nilai perusahaan

Keputusan pendanaan atau keputusan yaitu struktural modal ialah persoalan penting bagian badan usaha, sebab baik buruknya struktural permodalan akan memiliki dampak langsung pada *financial* badan usaha yang berdampak pada nilai perusahaan. Setiap badan usaha diharapkan ada struktural permodalan yang baik, dengan struktural permodalan yang bisa memperbaiki nilai instansi.(Utami dan Darmayanti,2018) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa

keputusan pendanaan *positive effect* dan signiifikan *to company value food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021, menginterpretasikan bahwa semakin tinggi badan usaha memakai modal asing, makan akan terjadi kecendrungan *the higher the company stock price based on the results of previous research.*

3. Pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Mulai fungsi keuangaan ada dua keputusan yang mesti diputuskan oleh instansi, yaitu keputusan investasi dan keputusan pendanaan untuk memaksimalkan nilai instansi. Namun dari salah satu dari keputusaan tersebut ada keputusann dari dominan berpengaruh terhadap nilai suatu instansi (Gatot, Rizal dan Siregar,2020), dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positiif atau signifiikan dengan nilai instansi sektor yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 dan keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan seckor yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Hal serupa oleh temuan (Kurniawan,2020) yang menemukan hasil temuan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai instansi indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 begitupun keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhaadap nilai instansi indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Berdasarkan penelitian terdahulu.

2.9 Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara pada suatu masalah penelitian yang sebenarnya masih harus diuji bukti kebenarnya. Hipotesis dirumuskan atas pendasaran kerangka fikir yang merupakan jawaban

sementara atas persoalan yang dirumuskan (Nanang Martono, 2010). Permasalahan dalam analisis ini yaikni, keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka itu untuk menjawab permasalah dalam penelian ini, maka digunakan dugaan sementara atau hipotesis diantaranya yaitu :

H_1 : Keputusan invetasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sekor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

H_2 : Keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

H_3 : Keputusan investasi dangan keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh posiitif dan signifikan teerhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini berawal dari pemikiran teoritis, pendekatan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalaman, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk mengetahuhi pembenaran atau penolakan dalam bentuk berupa data empiris. Didalam penelitian ini peneliti hendak mengetahuhi *Price earning rasio (PER)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Price Book Value* (PBV) yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan program *Software SPSS Versi 23* yang bertujuan menguji teori, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, dan kemudian menghasilkan kesimpulan atas hasil yang diperoleh.

3.2 Tempat dan waktu Penelitian

Untuk kepentingan pengumpulan data penelitan maka objek studi ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia melalui websaite idx.co.id . Waktu yang diperlukan dalam mengumpulkan data sebagai sumber informasi dalam studi ini selama 1 bulan lebih.

3.3 Populasi dan sampel

1. Populasi

   Menurut Sugiyono dan Kurnia (2018) Populasi ialah semua hasil objek atau subjek yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang peneliti teliti memiliki berkuantitas dan berkarakteristik spesifik yang ditentukan oleh peneliti guna diteliti dan menarik kesimpulan yang merupakan masalah survei. Populasi yang dipakai dalam analisis ini ialah populasi seluruh badan usaha yang termasuk dalam sub sektor makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2021. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 30 badan usaha.

2. Sampel

pendapat (Sugiono 2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliiki oleh populasi tersebut. Apa yang dipahami dari sampel itu, penyimpulkan akan berlaku guna populasi. Maka sampel yang dipakai dari populasi mesti benar-benar *representatf.* (mewakili).

Penetapan sampel berdasarkan *purposive sampling,* teknik ini merupakan salah satu teknik pengambilan sampel *non propability* dimana teknik penetapan sampel dengan kriteria tertentu dan dipilih secara cermat dengan karakteristik tertentu. Penarikan sampel menggunakan kriteria berikut ini:

1. Badan usaha sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021
2. Badan usaha sektor makanan dan minuman yang konsisten terdaftar di BEI tahun penelitian 2018-2021
3. Badan usaha sektor makanan dan minuman yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode penelitian tahun 2018-2021
4. Badan usaha sektor makanan dan minuman yang mengalami Profit selama periode 2018-2021.

Tabel 3.1
Hasil Seleksi Sampel

No	Kriteria Penelitian	Jumlah
1	Perusahaan makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2021	30
2	Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak Konsisten terdaftar di BEI tahun 2018-2021	(7)
3	Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak Memiliki Laporan Keuangan lengkap selama Periode Penelitian 2018-2021	(2)
4	Perusahaan Makanan dan Minuman yang Tidak Mengalami Profit Selama Periode Penelitian 2018-2021	(9)
5	TOTAL SAMPEL	12

Berdasar kriteria yang ditetapkan oleh peneliti maka terpilih sebanyak 12 Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sampel untuk survei. Bisa dilihat pada tabel 3.2 daftar nama Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel survei ini ialah berikut ini:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Nama Perusahaan Sub Sektor
Makanan dan Makanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk
2	CLEO	PT Sariguna Prima Tirta Tbk
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
4	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Jaya Tbk
6	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
8	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
9	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

10	STTP	PT Siantara Top Tbk
11	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
12	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Metode pengumpulan data

Studi ini mengumpulkan data berdasarkan data dan sifat data, jenis data menurut cara perolehannya dan jenis data menurut waktu pengumpulannya, antara lain :

1. Bentuk Pengumpulan Data

   Pengumpulan data dalam analisis ini yaitu memakai desain *cross sectional* ialah suatu jenis penelitian yang dilaksanakan dengan teknik mengumpulkan data pada satu waktu yang sama selama satu periode hari, minggu atau bulan maupun tahun. (Sugiyono, 2017).

2. Jenis Data

   Jenis data dapat gunakan dalam analisis ini ialah jenis data kuantitatif, dikatakan kuantitatif karena data yang dihasilkan bersifat *numeric* atau dalam rupa angka-angka yang bisa dianalisis dengan menggunakan statiistik. (Sugiyono, 2017).

3. Sumber Data

   Sumber data dapat dipergunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. *secondary data* ialah data yang didapatkan atau dikumpulkan dan disatukan pada studi-studi masa lalu atau yang dipublikasikan oleh beberpa lembaga lain yang terkait dengan permasalahan penelitian. Misalnya, data dokumentasi profil perusahaan. Data dalam peneliitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website www.idx.co.id periode data yang digunakan

yaitu merupakan data laporan keuangan publikasi pada periode 2018 - 2021.

4. Teknik PengumpuIan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data memakai teknik dokumentasi berupa laporan keuangan (*financial statements*), laporan tahun (*annual report*) atau publikasi kinerja instansi tercatat sub sektor makanan dan minuman yang dipublikasi pada *website* BEI. Dengan demikian, teknik pengumpulan data tersebut juga dikatakan teknik pengumpulan secara daring (*online).* Untuk menjamin kualitas data, maka data yang diunduh adalah data hasil audit.

3.5 Pengukuran Variabel

1. Pengukuran Variabel

Pengukuran variable yang digunakan dalam penelitian ini ialah Sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Yaitu variabel yang dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen, dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel independen adalah keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

b. Variabel Terikat (*Dependent VariabIe)*

Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dalam kaitannya dengan masalah ini maka yang menjadi variabel depeenden adalah nilai perusahaann.

Tabel 3.4

Definisi Operasional Variabel, Pengukuran dan Skala

Variabel	Proksi	Sumber Acuan	Skala Data
Keputusan investasi	$\text{PER} = \frac{\text{Hargaper Lembar Saham}}{\text{EPS}}$	Tandelin, 2010	Ratio
Keputusan pendanaan	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Tandelin, 2015	Ratio
Nilai perusahaan	$\text{PBV} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$	Harmono, 2011	Ratio

(Sumber : tandelin,2010,tandelin,2011,harmono,2011)

3.6 Uji asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan guna mendasari pemakaiannya analisis regresi. Model regresi yang dilakukan dalam pengujian data mesti terhindar dari kemungkinannya terjadinya menyimpangan. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokolerasi yaitu :

1. Uji Normalitas

   Pengujian ini memiliki maksud guna melakukan uji apa models regresi variabel indpenden dan variables dependen dua-dua mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas ialah ujian untuk melihat apa kah residual yang didapat mempunyai distribusi yang normal. Uji statistik ini dihasilkan dengan mengamati histogram dan uji P-Plot Regresi. Jika hasil asumsi normalitas daya tersebar sekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis, akan bisa tersimpulkan data dalam model regresi terpenuhi asumsi normalitas data. (Sugiyono, 2017).

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah seluruh pengamatan dan variabilitas koreksi yang terjadi menunjukkan hubungan sistematis yang bergantung pada besar kecilnya suatu atau lebih variabel bebas sehingga koreksi tidak bersifat acak. Kriteria yang dipakai untuk menentukan apakah ada varians yang tidak seragam antara pardagangan bisa ditentukan dengan memakai faktor signifikansi. Faktor signifikansi diperlukan untuk membandingkan tingkat alpha yang ditemukan. Ini berarti bahwa kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada dispersibilitas yang tidak seragam. Dan metode yang efektif dipakai untuk menemukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas didalam survei ini, yaitu meregre nilai absolut yang residual terhadap variabel independen.

3. Uji MultikoIinieritas

Uji multikolinearitas bermaksud guna melakukan pengujian apa model regresi menemukan korelasi yang tinggi atau lengkap antara variabel independen. Jika terdapat multikolinearitas sempurna antara variabel bebas X, akan *variable regressional coefficient* X tidak bisa ditetapkan dengan score stadard error akan seperti tak terhingga. Jika multikolinearitas antarvariabel X's tidak lengkap tetap tinggi, berarti koefisien regresi X bisa ditetapkan, tapi standar errornya tinggi dan nilai koefisien regresi tidak dapat diperkirakan secara akurat. (Ghozali, 2013)

3.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ialah suatu proseduran yang didasari pada pembuktian sampel dan teori yang dipakai guna menetapkan hipotesis yang berkaitan. ialah pernyataan wajar dan oleh sebabnya tidak ditolak, atau hipotesis itu tidak wajar dan oleh sebab itu mesti ditolak. Pengujian

hipotesis dilaksanakan guna pengujian apakah variabel independen berpengaruh signifiikan terhadap variabel dependen.

Untuk mengolah data, peneliti menggunakan teknik *multiple linear regression analysis. Multiple linear regression analysis is a linear relationship between two or more independent variables (X) and the dependent variable (Y).* Dimana variabel independen pada penelitian ini ada 2 yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan variabel dependen adalah nilai perusahaan.

Selaras pada persoalan, tujuan, sertaa hipotesis dalam penelitian ini, selanjutnya diperkembangkan model analisa berikut ini :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e}$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X_1 = Keputusan Investasi

X_2 = Keputusan Pendanaan

X_3 = Keputusan investasi dan keputusan pendanaan

$B_1, \beta_{2,}, \beta_3$ = Koefisien Betaregresi

α = Nilai Konstanta

e = Standar error

1. Uji parsial (Uji-t)

   Pengujiann ini dikerjakan dengan memakai uji-t dan nilai-t berikut digunakan guna menentukan tingkat signifikansi antara variabel independen dan dependen. Dengan menggunakan formulasi nilai t hitung berikut:

   a. Apabila tingkat signifikansi < 5%, Ho ditolak, Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

b. Apabila tingkat signifikansi > 5%, Ho diterima, Ha ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

2. Uji Simultan (Uji-f)

Uji statistik F yakni kevalidan pada fungsi regresi sampel dalam nilai yang aktual. Jika nilai signifikan F < 0,05, maka model regresi bisa dibentuk guna memperkirakan variabel independen. Uji statistik F pun melihat seluruh variabel independen yang dimasukan daIam model yang pengaruhi secara bersamaa-sama pada variabel dependen. Uji 44 statistik F memiliki signifikan 0,05 (GhozaIi, 2018). Kriteria pengetesan hipotesis dalam penggunaan statistik F ialah saat nilai signifikansi F < 0,05, maka hipotesis alternatiif diterima, yang menyatakan bahwasanya seluruhan independen secara simultan dan signifikan memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3. Koefisen Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (r^2) juga dikenal sebagai koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination).* Koefisien determinasi dirancang guna memperkirakan kekuatan sebesar what is the percentage of variation of the independent (independent) variable in the multiple linear regression model when describing the dependent (dependent) variable.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Variabel Perusahaan

4.1.1 Keputusan Investasi

Keputusan investasi untuk setiap perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2018-2021 dan ditransformasi dengan *logaritma natural* (Ln) bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Keputusan Invetasi Perusahaan Makanan dan Minuman
(Rasio)

No.	Kode Emiten	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1.	ADES	2,05	2,34	2,95	2,98
2.	CLEO	1,58	3,49	4,00	3,90s
3.	DLTA	2,92	2,68	2,65	2,84
4.	CAMP	1,69	2,32	2,78	3,54
5.	ICBP	3,28	3,31	3,27	3,25
6.	INDF	2,78	2,78	2,86	2,90
7.	MLBI	3,31	3,08	3,45	3,34
8.	MYOR	3,42	3,60	3,69	3,14
9.	ROTI	2,99	4,11	3,99	4,01
10.	SKLT	2,36	3,55	3,64	3,20
11.	STTP	3,41	3,25	2,92	2,96
12.	ULTJ	2,90	2,86	2,93	2,94

Sumber :diolah oleh peneliti 2022

4.1.2 Keputusan Pendanaan

Keputusan Pendanaan untuk setiap perusahaan makanan dan minuman periode 2018-2021 dan ditransformasi dengan *logaritma natural* (Ln) bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Keputusan Pendanaan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman (Rasio)

No.	Kode Emiten	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1.	ADES	1,94	1,97	2,11	2,41
2.	CLEO	0,29	0,20	0,25	-0,48
3.	DLTA	-1,71	-1,77	-1,66	-1,71
4.	CAMP	-0,78	-2,94	-1,37	-1,10
5.	ICBP	-0,58	-0,58	-0,67	-0,80
6.	INDF	-0,14	-0,13	-0,07	-0,26
7.	MLBI	0,25	0,31	0,39	0,43
8.	MYOR	-0,08	0,03	0,06	-0,08
9.	ROTI	0,02	-0,48	-0,67	-0,67
10.	SKLT	-0,08	0,07	0,18	0,07
11.	STTP	0,01	-0,37	-0,51	-1,08
12.	ULTJ	-1,11	-1,47	-1,83	-1,77

Sumber : diolah oleh peneliti,2022

4.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan untuk setiap instansi makanan dan minuman periode 2018-2021 dan ditransformasi dengan *logaritma natural* (Ln) bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman
(Rasio)

No.	Kode Emiten	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1.	ADES	1,33	1,76	2,16	2,25
2.	CLEO	0,29	1,76	2,29	2,14
3.	DLTA	1,47	1,25	1,32	1,50
4.	CAMP	1,01	1,35	1,98	1,15
5.	ICBP	1,72	1,63	1,72	1,59
6.	INDF	0,44	0,36	0,30	0,25
7.	MLBI	3,86	3,30	3,69	3,71
8.	MYOR	1,85	1,90	2,01	1,99
9.	ROTI	1,79	1,68	0,96	0,95
10.	SKLT	0,24	0,90	1,15	1,07
11.	STTP	1,34	1,45	1,12	1,01
12.	ULTJ	1,37	1,28	1,20	1,23

(Sumber : diolah oleh peneliti,2022)

4.2 Hasil Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Pengujian ini memiliki maksud guna melakukan uji apa dalam bentuk regresi variabel bebas dan variabel terikat dua-duanya mempunyai distribusi data normalitas. Normalitas ialah ujian untuk melihat apa kah residual yang didapat mempunyai distribusi yang normal. Dengan melihat hasil uji Normal P-P Plot of Regression berikut:

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas

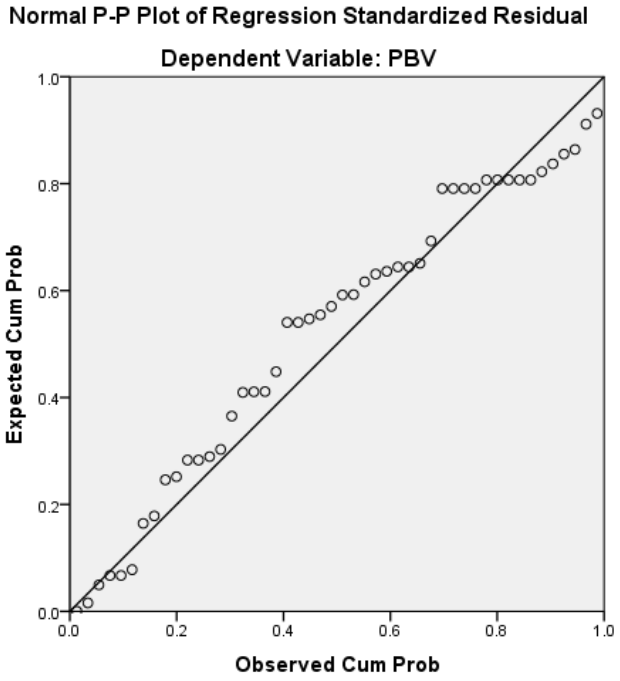

Sumber : Hasil olah data SPSS 23 (2022)

Tabel uji normalitas di atas dapat diliat hasil asumsi normaliitas data, dapat dilihat bahwa data atau titik menyeabar disekitar garis diagonal dan mengiikuti arah garis diagoanal maka dapat disiimpulkan bawah data dalam model regresi memenuhi asumsi normaliitas data.

4.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedsastisitas berguna uji apa adalam model regresi berjalan ketidakpersamaan variance dari residual satu pengeliatan ke pengeliatan yang lain, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut tabel untuk hasil uji heterokedastisitas:

Gambar 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

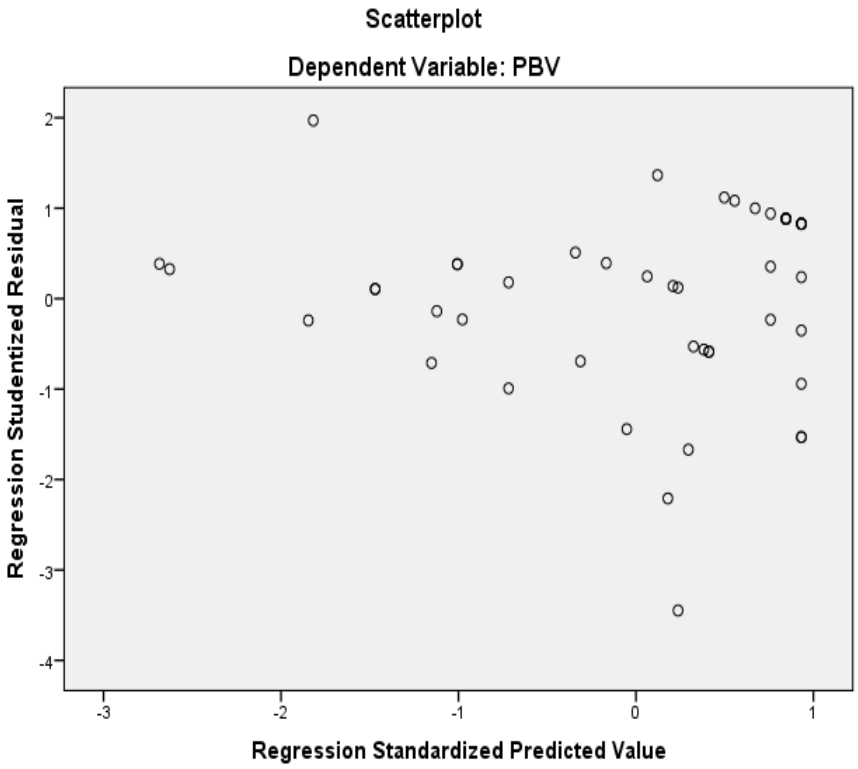

Sumber : Hasil olah data SPSS 23 (2022)

Berdasarkan gambar 4.5 dapat diketahui bahwa dalam persamaaan regresi tidak terdapat heteroskedastisitas. Hal ini memperlihatkan bahwa titik terlihat menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar secara baik diatau maupun dibawah angka 0.

4.2.3 Uji Multikolonieritas

Uji ini berfungsi menetapkan dalam satu model regresi linear berganda ada korelasi antara variable. Model regresi linear berganda yang baik ialah yang tidak mengaalami multikolinieritas. Satu dari sekian alternatif guna mengujikan multikolinieritas ialah dengan meliihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF).* Niilai *Toleerance* mesati lebih besar dari 0,10, sedangkan untuk *VIF* nilainya mesti lebih kecil dari 10,00. Beriikut tabel untuk hasil uji multikolinieritas :

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Correlations	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PER	.839	1.193
	DER	.839	1.193

Sumber : Hasil olah data SPSS 23 (2022)

Berdasarkan tabel 4.6 maka nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dari seluruh variabel bebas yaitu VIF < 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas dimana VIF untuk keputusan investasi adalah 1.193 dan nilai VIF untuk keputusan pendanaan adalah 1.193. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tidak terjadi multikolinearitas.

4.3 Hasil Uji Hipotesis

4.4.1 Hasil Uji Persial (uji-t)

The t-statistical test basically shows how far the influence of one explanatory variable (independent) individually in explaining the variation of the dependent variable. The t-test has a significance value of =5%. The criteria for testing the hypothesis using the t statistical test is if the significance value of t < 0.05,maka hipotesis alternatif diterima, yang

menyatakan bahwa suatu variabel independen seacara individual dan signifikan mempengaruhi variabel independen (Ghozali, 2016).

1) $t_{hitung} > t_{tabel}$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2) $t_{hitung} < t_{tabel}$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji parsial (uji-t), digunakan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Untuk itu ditujukan pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.729	.470
	PER	-.014	.288
	DER	2.639	.000

Sumber:Hasil olah data SPSS 23 (2022)

Berdasarkan tabel 4.7 dimana nilai dari variabel keputusan investasi ditemukan nilai signifikan 0.288 lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H_1) ditolak secara statistik dengan temuan yaitu Keputusan pengaruh Investasi tidak berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai instansi.

Sedangkan variabel Keputusan Pendanaan, ditemukan nilai taraf signifikan 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H_2) diterima secara statistik dengan temuan yaitu pengaruh Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Dari hasil tabel diatas apabila ditulis dalam bentuk *unstandardized* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 2.559\ (\alpha) + -0.434(\beta_1 X_1) + 0.100(\beta_2 X_2)$$

Dari model persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Angka Konstanta bertanda negatif sebesar 2.559 menunjukkan bahwa jika terjadi penurunan sebesar satu satuan maka peningkatan tersebut

akan diikuti dengan peningkatan pada variabel lainnya dengan besaran yang sama.

2) Koefisien keputusan investasi bertanda negatif sebesar 0.434 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% keputusan invetasi, maka akan penurunan nilai perusahaan pada saat variabel lainnya tetap.
3) Koefisien keputusan pendanaan bertanda positif sebesar 0.100 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% keputusan pendanaan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan pada saat variabel lainnya tetap.

4.4.2 Uji Simultan (F)

Uji simultan adalah pengujian yang dilakukan secara bersama-sama antara kedua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.659	2	31.329	10.418	.000[b]
	Residual	135.320	45	3.007		
	Total	197.979	47			

Sumber : Hasil olah data SPSS 23,2022

Berdasarkan hasil dari tabel 4.8 diatas, nilai signifikansi uji f sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05). Artinya koefisien regresi signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kedua variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dan yang menjadi variabel dominan pada penelitian ini adalah variabel keputusan pendanaan (Debt to Equity Ratio).

4.4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam hal ini koefisien determinasi dicari untuk mengetahui seberapa besar perubahan dari

Nilai Perusahaan yang dapat dijelaskan oleh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan secara bersama-sama. Dengan tabel *model summery* sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563[a]	.316	.286	1.734

Sumber:Hasil olah data SPSS 23,(2022)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui nilai R^2 explain the type of relationship between variables. The greater the value R^2 maka hubungannya semakin erat. Nilai R^2 sebesar 0,316 berarti hubungan *(relation)* antara keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan sebesar 31,6% artinya belum ada hubungan erat.

4.4.4 Pembahasan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik dan teknik analisis statistik inferensial. Terdapat tiga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh Keputusan Investasi diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV)

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,288 < 0,05). Ini artinya setiap perusahaan tidak selamanya mempublikasikan *Price Earning Ratio* apabila ingin menaikkan nilai perusahaan. Investor juga

tidak selamanya melihat *Price Earning Ratio* (PER) untuk mengambil Keputusan pendanaan dengan harapan melihat nilai perusahaan tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Naiborhu, 2014) (Rochmah, 2015) mengemukakan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV).

2. Pengaruh Keputusan Pendanaan diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV)

   Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif atau signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0.000 > 0,05). Jadi rasio DER akan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor akan menunjuk nilai DER yang tinggi sebab menunjukkan kecilnya resiko keuangan yang dibebani perusahaan. Artinya bagi perusahaan justru semakin besar PER maka semakin baik. Rasio ini menjadi rujukan general terkait kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.

   Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Hal ini sejalan dengan penelitian yang dikerjakan oleh Rompa (2013) yang menyatakan bahwa variable DER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Keputusan Pendanaaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

   Hasil penelitian ini ditunjukkan secara simultan pengaruh keputusan pendanaan dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000

< 0,05). Artinya semakin rendah *Price Earning Ratio (PER)* dan semakin tinggi *Debt to Equity Ratio (DER)* akan berpengaruh baik terhadap Nilai Perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Devianasari (2015) yang mengatakan bahwa *Price Earning Ratio (PER)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan berpengaruh positiif dan seignifikan terhaadap Niilai Perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berguna untuk menguji pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka bisa ditarik suatu kesimpulan bahwa :

1. Keputusan Investasi secara parsial tidak berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Keputusan Pendanaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Keputusan Investasi dan keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh positif dan sigifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5.2 Saran

Berdasar pada kesimpulan diatas, berikut saran yang bisa diberikan oleh peneliti adalah :

1. Disarankan penelitian selanjutnya yang menggunakan bidang penelitian serupa sebaiknya memperluas penelitian ini dengan memasukkan variabel-variabel lainnya yang belum termasuk dalam penelitian ini.
2. Saaran bagi para ianvestor uuntuk lebiih memerhatikan faktor investasi dan pendanaaannya suapaya dapatt memperolah keuntungan dan peningkatan nilai perusahaan di masa depan.
3. Saran juga diberikan kepada mahasiswa yang akan mengambil judul ini untuk penulisan skripsinya,agar melakukan penelitian dengan

menggunakan data berupa laporan keuangan dari perusahaan yang berbada jenis, seperti jasa dan bidang industri.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Gatot Nazir, Rizal Lullah dan M.Edo S. Siregar. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (IRMSI)*. 11 (1) : 169 - 184.

Arizki, Alhafiz., Erni Masdupi., dan Yolandafitri Zulvia. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*. 1 (1) : 73 - 82.

Brigham, Eugene F. Dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan.* Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.

Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia.* Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.

Darsono. (2011).*Manajemen Keuangan.* Jakarta : Consultant Accounting.

Efni, et.al. (2012). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen : Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Property dan Real Estate di BEI). *Jurnal Aplikasi Manajemen.* 10 (1) : 128 – 141.

Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab.* Bandung : Alfabeta.

Fauziah, Anjis., dan Nadia Asandamitra. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen.* 6 (1) : 84 - 92.

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.* Edisi 8. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta : (UPP) STIM YKPN.

Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan.* Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis.* Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Hartono, Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima.* Jakarta : Rajawali Pers.

Kurniawan, Moh. Zaki. (2020). Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ-45. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*. 5 (1) : 113 - 122.

Kusumajaya, D. K. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis.* Denpasar : Program Pasca Sarjana Universitas Udayana.

Kumar, A.A, K. Karthick, Arumugam, K.P. (2011). Properties of Biodegradable Polymers and Degradarin for Sustainble Development. *International Journal of Chemical Engineering and Applications.* 2 (3) : 164 – 167.

Mardiyati, umi, Nazir Ahmad, Gatot dan Putri Ria. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005 -2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI).* 3 (1).

Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta : Rajawali Pers.

Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta : CV. Andi Offset.

Piristina, Feny Alvita., dan Khaerunnisa. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset Akuntansi Riset*. 11 (1) : 123 - 136.

Rahayu, M, dan Sari, B. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi.* 2 (74) : 69 – 76.

Riyanto, Bambang. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Yogyakarta :BPEE.

Sartono, Agus. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Edisi 4. Yogyakarta : BPEE.

Septiyuliana, Maya. (2016). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan yang Melakukan Intial Public Offering. Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara.

Sudaryo, Yoyo. Dkk. (2017). *Keuangan Diera Otonomi Daerah.* Yogyakarta : Andi.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : CV. Alfabeta.

Suroto. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang.* 4 (3) : 2302 – 2742.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi (8th ed).* Yogyakarta : Ekonisia.

Utami, Asri Pawestri Setyo, dan Ni Putu Ayu Darmayanti. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 7 (10) : 5719 - 5747.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Biodata Peneliti

Nama	: Muh Ardiansyah Arifin
Tempat, Tanggal Lahir	: Ujung Pandang, 05 Dec 1997
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Alamat Rumah	: Jalan Toddopuli 3 Stp 1 No.17 Makassar
HP	: 08114419195
Alamat Email	: adxdian4@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- SDN 1 Payyikokang
- SMPN 13 Makassar
- SMAN 1 Wajo

Riwayat Organisasi

- Anggota HMM-UNIFA Angkatan 2018

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 12 Agustus 2022

Muh Ardiansyah Arifin

Lampiran 2

Daftar Nama Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Makanan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk
2	CLEO	PT Sariguna Prima Tirta Tbk
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
4	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Jaya Tbk
6	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
8	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
9	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
10	STTP	PT Siantara Top Tbk
11	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
12	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Lampiran 3

Nilai PBV, PER, dan DER pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2018 – 2021

TAHUN	KODE EMITEN	Keputusan Investasi (X1)	Keputusan Pendanaan (X2)	Nilai Perusahaan (Y)
		PER = Harga per lembar saham/EPS	DER = Total Liabilitas/Total Ekuitas	PBV = Harga Per Lembar Saham/Nilai Buku Per lembar Saham
2018	ADES	12.39	0.45	1.06
	CLEO	54.57	1.28	9.88
	DLTA	14.18	0.19	3.75
	CAMP	22.90	1.98	2.42
	ICBP	26.23	0.51	5.56
	INDF	17.40	0.93	1.35
	MLBI	31.64	1.47	40.24
	MYOR	39.94	1.06	7.45
	ROTI	54.13	0.51	2.60

	SKLT	38.28	1.20	3.16
	STTP	18.45	0.60	3.08
	ULTJ	18.81	0.16	3.32
2019	**ADES**	12.65	0.34	0.64
	CLEO	49.54	0.62	8.53
	DLTA	17.12	0.18	4.48
	CAMP	23.45	0.82	2.89
	ICBP	25.81	0.45	4.88
	INDF	18.10	0.77	1.28
	MLBI	28.20	1.53	40.75
	MYOR	23.03	0.92	7.34
	ROTI	55.03	0.51	2.59
	SKLT	24.61	1.07	2.92
	STTP	19.37	0.34	2.74
	ULTJ	18.87	0.17	3.43
2020	**ADES**	4.61	0.24	0.91
	CLEO	45.45	0.47	6.71
	DLTA	28.39	0.20	0.10
	CAMP	0.11	0.57	11.17
	ICBP	16.95	1.06	0.27
	INDF	9.32	1.06	0.10
	MLBI	71.32	1.03	0.02
	MYOR	29.46	0.75	5.38
	ROTI	0.38	0.04	2.61
	SKLT	0.25	0.90	2.66
	STTP	0.17	0.29	4.07
	ULTJ	16.00	0.83	0.02
2021	**ADES**	4.14	0.26	0.64
	CLEO	33.33	0.35	5.99
	DLTA	18.72	0.30	0.14
	CAMP	2.45	0.32	1.52
	ICBP	17.47	1.16	0.22
	INDF	7.87	1.07	0.08
	MLBI	30.70	1.66	0.18
	MYOR	51.13	0.75	5.33
	ROTI	0.29	0.47	2.95
	SKLT	0.13	0.64	2.00
	STTP	0.18	0.19	3.29
	ULTJ	13.11	0.44	0.02

Sumber: www.idx.co.id

Lampiran 4

Hasil output spss 23 (2022)

Hasil Normalitas

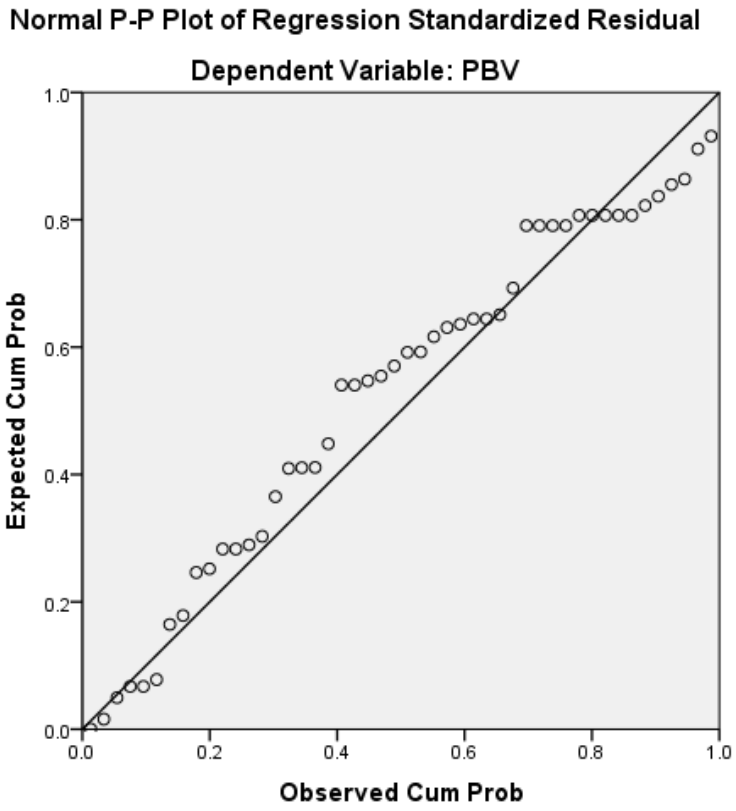

Sumber:Hasil Olah data spss 23 (2022)

Lampiran 5

Hasil Uji Mulikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Correlations	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PER	.839	1.193
	DER	.839	1.193

Sumber:Hasil Olah data spss 23 (2022)

Lampiran 6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

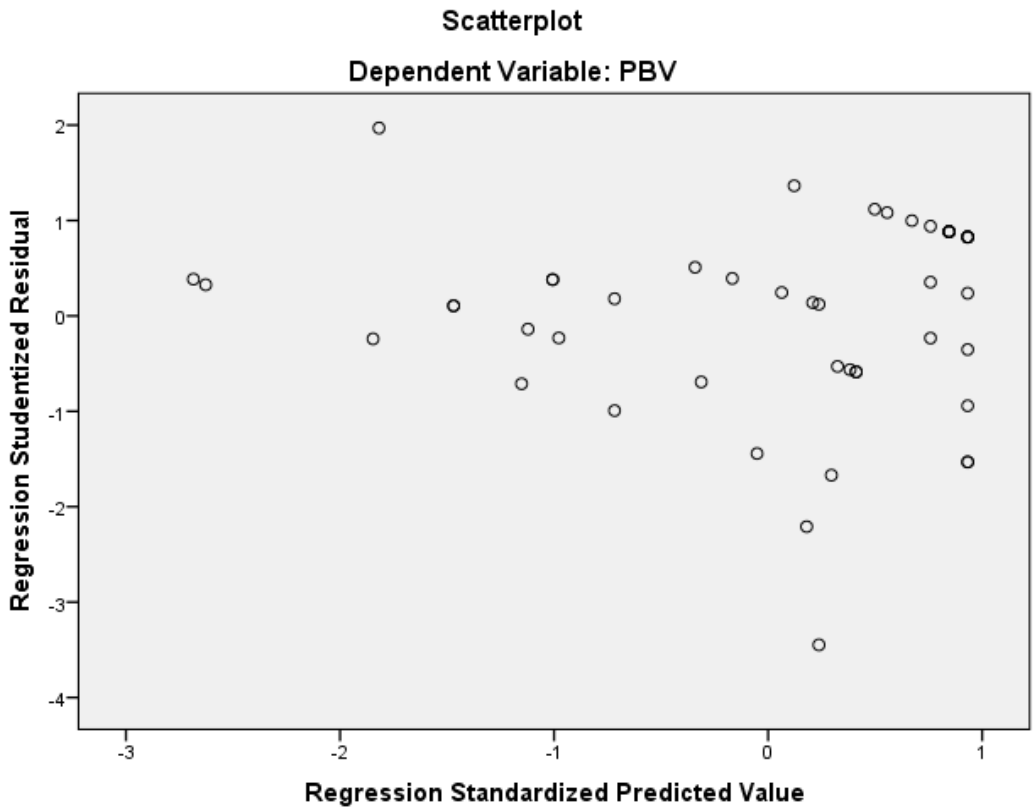

Sumber: Hasil Olah data spss 23 (2022)

Lampiran 7

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	2.559	3.510		.729	.470	
	PER	-.434	.134	-.436	-.014	.288	.525
	DER	.100	.061	.221	2.639	.000	.39106

Sumber: Hasil Olah data spss 23 (2022)

Lampiran 8

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.729	.470
	PER	-.014	.288
	DER	2.639	.000

Sumber: Hasil Olah data spss 23 (2022

Lampiran 9

Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.659	2	31.329	10.418	.000[b]
	Residual	135.320	45	3.007		
	Total	197.979	47			

Sumber: Hasil Olah data spss 23 (2022)

Lampiran 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563[a]	.316	.286	1.734

Sumber: Hasil Olah data spss 23 (2022)